

# REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PADA LEMBAGA SDI TARBIYATUL UMMAH

Oleh:

Nava Dwi Utari

Dosen Pembimbing Wiwit Hariyanto, SE., M.Si

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September 2023

# Pendahuluan

Organisasi Nirlaba merupakan organisasi yang dibentuk dengan tujuan utama untuk memberikan pelayanan yang baik tanpa berorientasi laba.

Sebagai organisasi nirlaba sumber dana diperoleh dari donatur atau sumbangan yang tidak mengharapkan dananya untuk kembali, tetapi perlu adanya suatu bentuk pertanggungjawaban atas penerimaan dana tersebut yaitu dengan menyajikan laporan keuangan yang secara transparan dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan kepercayaan donatur.

Seperti halnya akuntansi yang selalu diperlukan dalam organisasi bisnis, pada organisasi nirlaba juga diperlukan akuntansi dalam menghasilkan informasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas organisasi. Dalam mencapai perkembangan organisasi, pengelolaan keuangan yang baik akan berpengaruh positif bagi suatu organisasi

# Pendahuluan

Meskipun organisasi nirlaba tidak berorientasi pada keuntungan, bagi organisasi nirlaba laporan keuangan sangat penting, guna untuk menilai serta menggambarkan atas kualitas kinerja suatu organisasi.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa organisasi nirlaba harus menyusun laporan keuangan dan mempertanggungjawabkan kepada para pihak keuangan dengan sesuai aturan dan standar yang berlaku.

Adapun standar yang mengatur tentang penyusunan laporan keuangan nirlaba agar menjadi laporan keuangan yang relevan, transparansi dan akuntabel.

# Pendahuluan

ISAK 35



Interpretasi standar akuntansi yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba

Laporan Keuangan ISAK 35

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Perubahan Aset Netto

Laporan Arus Kas

Catatan Atas Laporan Keuangan

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

SDI Tarbiyatul Ummah merupakan salah satu bentuk organisasi dalam bidang pendidikan. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana hanya melakukan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak relevan yang mengakibatkan timbulnya resiko atas ketidakpercayaan para donatur.

Meningat pentingnya laporan keuangan serta tuntutan prinsip transparansi dan akuntabel perlu dilakukan analisis dan pembahasan secara mendalam mengenai laporan keuangan lembaga SDI Tarbiyatul Ummah berdasarkan ISAK 35. Jika laporan keuangan yang disusun belum sesuai dengan standar maka perlu dilakukannya rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan standar yakni ISAK 35 Penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35 ini diharapkan dapat menyempurnakan dalam pengelolaan laporan keuangan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Laporan Keuangan yang belum menggunakan standar berdasarkan ISAK 35 menimbulkan beberapa masalah yaitu :

1. Sulit untuk menilai kinerja sebuah lembaga karena laporan keuangan yang disajikan belum relevan.
2. Kecilnya kepercayaan donatur terhadap lembaga karena laporan keuangan belum dihasilkan secara akuntabel.
3. Lembaga mengalami kesulitan dalam mengetahui secara menyeluruh keuangan sekolah apakah dimasa yang akan datang akan mengalami kerugian atau laba.

# Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan analisis untuk mengkaji pokok masalah yang diteliti kemudian menguraikan dengan pemikiran peneliti berdasarkan data-data yang telah dianalisis.

# Metode

Berdasarkan pendekatan kualitatif, peneliti akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan yang diperoleh dari obyek penelitian untuk dilakukan analisis dan mendeskripsikan hasil dari wawancara agar mendapatkan gambaran dalam merekonstruksi laporan keuangan lembaga berdasarkan ISAK 35.

# Metode

## Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber asli

Hasil wawancara dan observasi

## Jenis dan Sumber Data

## Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada

- Profil Umum tentang lembaga
- Dokumen laporan keuangan
- Dokumen-dokumen terkait laporan keuangan

# Metode

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan :

1. Pada langkah pertama, peneliti melakukan survey lapangan yang dilakukan guna mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian serta mengambil data awal tentang gambaran umum mengenai SD Islam Tarbiyatul Ummah.
2. Wawancara secara langsung terhadap informan kunci yang bersangkutan terhadap objek dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi
3. Observasi dengan melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap objek yang dituju untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi pada lembaga SD Islam Tarbiyatul Ummah.
4. Mengambil data dan informasi dari berbagai sumber dengan teknik pendokumentasian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan segala informasi yang berupa buku-buku, dokumen-dokumen serta tulisan angka dan gambar yang berupa laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.

# Metode

## Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas bertujuan untuk untuk mengukur kredibel atau tidak data yang diperoleh dalam proses penelitian. Caralakukan uji kredibilitas yang digunakan adalah dengan melakukan triangulasi.

# Metode

## Triangulasi Sumber



Membandingkan antara informasi hasil wawancara dan observasi dengan dokumen laporan keuangan

## Triangulasi Metode



Melihat data dokumen pada laporan keuangan dan melakukan observasi pada staff keuangan

# Metode

Beberapa teknik analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Langkah pertama adalah mengumpulkan data-data yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian.
2. Melakukan pengamatan dan mengidentifikasi terhadap objek penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi khususnya mengenai laporan keuangan di SD Islam Tarbiyatul Ummah.
3. Kemudian peneliti melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut apakah sudah sesuai berdasarkan standar ISAK 35 atau belum.
4. Dari hasil analisis tersebut kemudian peneliti melakukan rekonstruksi dan menyusun kembali pada laporan keuangan SD Islam Tarbiyatul ummah yang sesuai dengan standar ISAK 35.
5. Selanjutnya penliti menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut serta memberikan saran untuk melakukan evaluasi tentang penelitian yang telah dilakukan.

# Hasil

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti telah ditemukan beberapa temuan diantaranya :

- Pencatatan atas laporan keuangan dalam lembaga SDI Tarbiyatul Ummah ini masih menggunakan metode yang sederhana berupa melakukan pencatatan dan pengeluaran saja sehingga akan mengalami kesulitan dalam pengklasifikasian akun-akun yang ada.
- Penyusunan laporan keuangan lembaga belum sesuai dengan pedoman ISAK 35 sehingga perlu dilakukannya rekonstruksi atas laporan keuangan yang sesuai ISAK 35.
- Lembaga SDI Tarbiyatul Ummah menyajikan laporan keuangan sebagai informasi untuk pihak internal saja dengan menyajikan laporan keuangan secara sederhana yang meliputi rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran.

# Hasil

- Lembaga SDI Tarbiyatul Ummah belum bisa memberikan bentuk pertanggung jawaban laporan keuangan kepada para donatur yang secara transparan dan akuntabel hanya secara umumnya saja sehingga tidak relevan.
- Penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan ISAK 35 dikarenakan bendahara hanya dibekali untuk menerapkan laporan keuangan secara sederhana oleh pihak yayasan yang hanya mengacu pada laporan keuangan.

# Pembahasan

Tabel 1 : Laporan Keuangan SDI Tarbiyatul Ummah

<b>SDI TARBIYATUL UMMAH</b>		
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>		
<b>BULAN JANUARI 2022</b>		
<b>SALDO KAS BULAN DESEMBER 2021</b>		Rp 75.947.555
<b>PENDAPATAN :</b>		
<b>UANG DAFTAR ULANG</b>	Rp 2.665.000	
<b>UANG SPP</b>	<u>Rp 14.490.000</u>	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		Rp 17.155.000
<b>TOTAL DANA TERSEDIA</b>		Rp 93.102.555
<b>PENGELUARAN :</b>		
Konsumsi Rapat Akhir Bulan	Rp 480.000	
Kegiatan Vaksin Siswa	Rp 1.059.000	
Jasa Pemeliharaan SARPRAS	Rp 250.000	
Pembayaran Buku LKS Siswa	Rp 7.085.500	
Pembelian ATK	Rp 1.267.000	
Pembelian SARPRAS	Rp 15.224.836	
Iuran Kegiatan Rapat Guru	Rp 200.000	
Pembelian Buku Cerita Siswa	Rp 790.000	
Biaya Listrik	Rp 404.500	
Biaya Gaji	<u>Rp 13.524.000</u>	
<b>JUMLAH PENGELUARAN</b>		Rp 40.284.836
<b>SALDO KAS 31 JANUARI 2022</b>		<b>Rp 52.817.719</b>

Laporan Keuangan SDI Tarbiyatul Ummah Bulan Januari 2022

# Pembahasan

Berdasarkan bentuk laporan keuangan diatas masih sangat sederhana hanya meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja. untuk itu perlu dilakukannya rekonstruksi.

Rekonstruksi pada penelitian ini adalah sebagai maksud untuk melakukan penyusunan kembali atau perbaikan atas laporan keuangan yang sesuai berdasarkan ISAK 35. Laporan keuangan yang sesuai dengan standar ISAK Nomor 35 meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset netto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

# Pembahasan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi terkait aset, liabilitas, dan aset neto pada suatu entitas.

**SD ISLAM TARBIYATUL UMMAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**01 Januari 2022 – 31 Desember 2022**  
**(Dalam Rupiah)**

	1 Jan 22	31 Des 22		1 Jan 22	31 Des 22
<b>ASET</b>			<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		
Aset Lancar			Liabilitas Lancar		
Bank Daerah	-	-	Utang Usaha	-	-
Kas	75.947.555	103.977.810	Utang Usaha Lain-Lain	-	-
Pengeluaran dibayar di Muka	-	-	Utang Bank 2	-	-
Piutang Pinjaman	-	-	Utang Individu	-	-
Piutang SPP	2.800.000	2.800.000	Utang Koperasi Lain	-	-
Piutang Daftar Ulang	1.512.000	1.512.000	Utang Lembaga Keuangan Lain	-	-
<b>Aset Tetap</b>			<b>Aset Neto</b>		
Tanah	-	-	Tanpa Pembatasan	-	12.805.419
Bangunan	-	-	Pembatasan	-	-
Inventaris Peralatan	-	-	Total Aset Neto	-	12.805.419
Akumulasi Penyusutan Tanah	-	-			
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	-			
Akumulasi Penyusutan Inventaris Peralatan	-	-			
<b>TOTAL ASET</b>	<b>80.259.555</b>	<b>108.289.810</b>	<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>-</b>	<b>12.805.419</b>

# Pembahasan

Laporan penghasilan komprehensif adalah laporan keuangan yang mengukur keberhasilan kinerja keuangan entitas dalam satu periode tersebut dengan menyajikan informasi laporan laba rugi meliputi pendapatan, beban dan laba atau rugi neto.

**SD ISLAM TARBIYATUL UMMAH**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**01 Januari 2022 – 31 Desember 2022**  
**(Dalam Rupiah)**

	TANPA PEMBATASAN	DENGAN PEMBATASAN
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Pembayaran SPP	223.800.000	-
Pendapatan Pembayaran Daftar Ulang	242.947.000	-
<b>Total Pendapatan</b>	<b>466.747.000</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Gaji Karyawan	192.984.000	-
Beban Perlengkapan	44.808.256	-
Beban Rapat	1.000.000	-
Beban Pelatihan	325.000	-
Beban Konsumsi	3.890.000	-
Beban ATK	17.853.175	-
Beban Listrik, Telepon dan Air	4.349.500	-
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	250.000	-
Beban Operasional Lain-Lain	188.481.650	-
<b>Total Beban</b>	<b>(453.941.581)</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>	<b>12.805.419</b>	<b>-</b>

# Pembahasan

Laporan Perubahan Aset Neto merupakan laporan yang menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dengan aset neto dengan pembatasan. Laporan ini menunjukkan tentang naik turunnya modal suatu entitas dalam satu periode.

**SD ISLAM TARBIYATUL UMMAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**  
**01 Januari 2022 – 31 Desember 2022**  
**(Dalam Rupiah)**

KETERANGAN	Tanpa Pembatasan	Dengan Pembatasan
Saldo Awal	75.947.555	-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	12.805.419	-
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>88.752.974</b>	<b>-</b>

# Pembahasan

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran keluar masuk kas atau setara kas suatu entitas dalam suatu periode. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai pengeluaran dari setiap aktivitas yang ada dalam laporan arus kas meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

**SD ISLAM TARBIYATUL UMMAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**01 Januari 2022 – 31 Desember 2022**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Pembayaran SPP	223.800.000	
Pendapatan Pembayaran Daftar Ulang	242.947.000	
<b>Total Arus Kas Masuk</b>		<b>466.747.000</b>
Arus Kas Keluar		
Beban Gaji Karyawan	192.984.000	
Beban Perlengkapan	44.808.256	
Beban Rapat	1.000.000	
Beban Pelatihan	325.000	
Beban Konsumsi	3.890.000	
Beban ATK	17.853.175	
Beban Listrik, Telepon dan Air	4.349.500	
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	250.000	
Beban Operasional Lain-Lain	188.481.650	
<b>Total Arus Kas Keluar</b>		<b>453.941.581</b>
<b>TOTAL AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>12.805.419</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan Aset		
Inventaris Peralatan	-	
Inventaris Kendaraan	-	
Inventaris Elektronik	-	
Inventaris Tanah dan Bangunan	-	
<b>Total Penjualan Aset</b>		<b>-</b>
Pembelian Aset		
Inventaris Peralatan	-	
Inventaris Kendaraan	-	
Inventaris Elektronik	-	
Inventaris Tanah dan Bangunan	-	
<b>Total Pembelian Aset</b>		<b>-</b>
<b>TOTAL AKTIVITAS INVESTASI</b>		<b>-</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pendanaan Lainnya	-	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		<b>-</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>12.805.419</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>75.947.555</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>88.752.974</b>

# Pembahasan

Catatan atas laporan keuangan ini memberikan informasi yang tidak terdapat dalam empat laporan keuangan. CALK ini memuat informasi tentang profil umum, kebijakan akuntansi dan informasi sebagai pendukung data yang diperlukan.

## SD ISLAM TARBIYATUL UMMAH Catatan Atas Laporan Keuangan Periode Desember 2022

### 1. Gambaran Umum Sekolah

SD Islam Tarbiyatul Ummah adalah sebuah lembaga yang bergerak pada bidang pendidikan yang di dirikan pada tahun 2018. SD Islam Tarbiyatul Ummah ini berdiri dibawah naungan Yayasan Al Manshur Tarbiyatul Ummah. SD Islam Tarbiyatul Ummah berdiri diatas lahan tanah yang dimiliki oleh ketua Yayasan Al Manshur Tarbiyatul Ummah yakni Bapak dr. Rusdi Arief, S.pB, FINACS. Gedung sekolah mempunyai lahan yang cukup luas. Luas tanah dan bangunan gedung total berkisar 3.875 M<sup>2</sup>. Dilihat dari segi geografis, sekolah memiliki potensi untuk maju dan berkembang sebagai sekolah favorit. Sedangkan pengelolaan terhadap keuangan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Struktur Organisasi SD Islam Tarbiyatul Ummah :

Ketua Yayasan : dr. Rusdi Arief, S.pB, FINACS  
Kepala Sekolah : Amilia Choirunnisa', S.Pd, M.M  
Wakasek Kesiswaan : Izzatul Aini, S.Pd  
Wakasek Kurikulum : Muhammad Irkham, S.Pd  
Bendahara Sekolah : Nurul Istikomah, S.Pd  
Tata Usaha : Abdul latif, S.Pd

### 2. Kebijakan Akuntansi

Dasar penyusunan laporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan disusun berdasarkan ISAK 35 yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan disusun bertujuan untuk memberikan bentuk pertanggungjawaban terhadap para donatur dan penyumbang dana atas dana yang telah diberikan yang dikelola dengan baik oleh pihak lembaga.

### 3. Aset

Tanah dan bangunan yang digunakan kegiatan oleh SD Islam Tarbiyatul Ummah adalah tanah milik ketua yayasan dengan luas tanah dan bangunan gedung total sekitar 3.875 M<sup>2</sup> sehingga aset tidak dicantumkan pada laporan keuangan. Sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi bahwa aset yang nilainya tidak bisa diukur secara pasti maka aset tersebut tidak bisa diakui dalam laporan keuangan

# Pembahasan

Demikian pemaparan hasil rekonstruksi laporan keuangan SDI Tarbiyatul Ummah yang telah dilakukan oleh peneliti yang berpedoman berdasarkan ISAK 35. Pengelola keuangan pada lembaga SDI Tarbiyatul Ummah mengungkapkan bahwa penyusunan laporan yang sesuai dengan ISAK 35 masih terdapat beberapa kendala.

Laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35 bisa diterapkan di SD Islam Tarbiyatul Ummah dengan adanya sosialisasi dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai. Dengan demikian penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 ini diharapkan dapat menyempurnakan dalam pengelolaan laporan keuangan dan menjadi langkah yang lebih baik dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas untuk lembaga SDI Tarbiyatul Ummah.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada lembaga SDI Tarbiyatul Ummah maka bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh bendahara SDI tarbiyatul Ummah belum sesuai dengan standar ISAK 35 karena keterbatasan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian belum bisa dikatakan sebagai laporan keuangan suatu entitas karena informasi yang disajikan belum memenuhi kebutuhan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban para pihak donatur dan penyumbang dana lainnya. Sehingga peneliti melakukan rekonstruksi keseluruhan atas laporan keuangan berdasarkan ISAK 35

# Referensi

- [1] D. Ayu, Yulinartati, and Suwarno, "Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45," *Vokasi J. Ris. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 25–33, 2019.
- [2] "UU NO 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional." 1989.
- [3] Mutammimah, Yulinartati, and A. S. Nastiti, "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 9, no. 1, pp. 264–276, 2019.
- [4] D. A. Puspitasari, T. Lestari, and N. L. Inayah, "Penerapan dan Rekontruksi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan pada Lembaga TK Muslimat NU 80 Kedungturi," *UBARA Account. J.*, vol. 1, no. November, pp. 391–399, 2021, [Online]. Available: <http://journal.febubhara-sby.org/uaj>
- [5] P. L. Keuangan and E. B. Nonlaba, "Isak 35," 2018.
- [6] S. A. Hermawan, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. 2016.
- [7] B. Arianto, "Menakar Laporan Keuangan Masjid Berbasis ISAK 35 di Kabupaten Pandeglang," *J. Akunt. Publik*, vol. 2, no. 2, pp. 80–94, 2022.
- [8] T. Harja, Dwi Ayu Kumala; Samhudi, Akhmad; Wicaksono, "ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN CITRA BABURRAHMAN MADINATUL ILMI BANJARBARU BERDASARKAN ISAK NOMOR 35," pp. 1–6.

# Referensi

- [9] A. Penerapan, I. No, T. Penyajian, S. A. Anjani, and R. W. Bharata, "LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NONLABA PADA YAYASAN HATI GEMBIRA INDONESIA ( HAPPY HEARTS INDONESIA )," vol. 1, no. 4, pp. 288–298, 2022.
- [10] M. D. A. K, N. C. Yulianti, and A. S. Nastiti, "Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 ( Studi Kasus Masjid Darussalikin Bangsalsari )," vol. 2, no. 4, pp. 1530–1544, 2023.
- [11] A. F. Al-muqoddam, "Analisis dan Rekonstruksi Laporan Keuangan pada SMA Excellent Al-Yasini Pasuruan ( Analysis and Reconstruction of Financial Statement at SMA Excellent Al-Yasini Pasuruan )," *Artik. Ilm. Mhs.*, 2016.
- [12] S. Amelya *et al.*, "REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA," pp. 1–10, 2017.
- [13] S. Diviana *et al.*, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi," *Akunt. dan Manaj.*, vol. 15, no. 2, pp. 113–132, 2020, doi: 10.30630/jam.v15i2.20.
- [14] S. T. Suci, "Implementasi PSAK No. 45 Sebagai Bentuk Akuntabilitas Keuangan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)," *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, no. 45, 2021.
- [15] M. Akuntabilitas and D. A. N. Transparansi, "Menghadirkan akuntabilitas dan transparansi: langkah rekonstruksi pelaporan keuangan masjid 1," 2022.
- [16] K. Laporan, K. Lembaga, P. Pada, S. D. Putra, M. Di, and P. A. Jember, "Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember," 2020.
- [17] D. I. Pondok and P. A. Banyuwangi, *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*. 2019.
- [18] N. Suryadi, A. Yusnelly, M. Arif, R. L. Susanti, and L. Keuangan, "Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Modern I' aanatuth Thalibiin Perawang," vol. 6, pp. 193–206, 2023.

